SIMBA
SEMINAR INOVASI MANAJEMEN BISNIS DAN AKUNTANSI 4

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MADIUN

Devanda Putri Aridana[1)], Nik Amah [2)], Juli Murwani [3)]
[1]Universitas PGRI Madiun
devandaaridana@gmail.com
[2]Universitas PGRI Madiun
sigmaku87@gmail.com
[3]Universitas PGRI Madiun
jmuwarni@unipma.ac.id

Abstract

The phenomenon of government financial reporting in Indonesia is something that is interesting to study further. In fact, in the government financial statements there are still many data presented that are not appropriate. In addition, there are still many irregularities that have been found by the Supreme Audit Agency in conducting audits of government financial reports such as the use of funds that are not in accordance with the original purpose, inaccuracies in financial recording and reporting, budget abuse, and lack of transparency and accountability. The objectives of this study are; (1) To determine the effect of HR competence on the quality of financial reports at Disdukcapil Madiun Regency; (2) To determine the effect of information technology utilization on the quality of financial reports at Disdukcapil Madiun Regency; and (3) To determine the effect of HR competence and information technology utilization simultaneously on the quality of financial reports at Disdukcapil Madiun Regency. The method used is quantitative with multiple linear regression test techniques to test existing hypotheses. The sample tested in this study was all 54 employees of the Madiun Regency Disdukcapil with the sampling technique being total sampling. The results of this study are; (1) There is an effect of HR competence on the quality of Madiun Regency Disdukcapil financial reports; (2) There is an effect of information technology utilization on the quality of Madiun Regency Disdukcapil financial reports; and (3) HR competence and information technology utilization are proven to have a simultaneous effect on the quality of Madiun Regency Disdukcapil financial reports.

Keywords: *Competence, Human Resources, Technology, Information, Financial Statements*

Abstrak

Fenomena pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Kenyataannya di dalam laporan keuangan pemerintah masih banyak disajikan data-data yang tidak sesuai. Selain itu juga masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah seperti penggunaan dana yang tidak sesuai dengan tujuan awal, ketidakakuratan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, penyalahgunaan anggaran, serta kurangnya transparansi dan akuntabilitas. Tujuan penelitian ini adalah; (1) Mengetahui pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan di Disdukcapil Kabupaten Madiun; (2) Mengetahui pengaruh

pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di Disdukcapil Kabupaten Madiun; dan (3) Mengetahui pengaruh kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan di Disdukcapil Kabupaten Madiun. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik uji regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang ada. Sampel yang diuji dalam penelitian ini adalaah semua pegawai Disdukcapil Kabupaten Madiun yang berjumlah 54 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Hasil dari penelitian ini adalah; (1) Ada pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan Disdukcapil Kabupaten Madiun; (2) Ada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Disdukcapil Kabupaten Madiun; dan (3) Kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi terbukti berpengaruh secara stimultan terhadap kualitas laporan keuangan Disdukcapil Kabupaten Madiun.

Kata Kunci: *Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informmasi, Kualitas Laporan Keuangan*

PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor publik di Indonesia dewasa ini adalah menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Muchlis & Mariyani, 2021).

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Laporan keuangan pemerintah kemudian disampaikan kepada DPR/DPRD dan masyarakat umum setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Utami (2019) menyatakan bahwa informasi akan bermanfaat apabila data di dalamnya dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Oleh karena itu,pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi

yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, danpengambilan keputusan.

Fenomena menguatnya tuntutan akuntabilitas tersebut pada akhirnya mendorong pemerintah untuk meningkatkan kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Salah satu SKPD yang ada di Kabupaten Madiun adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil). Dalam pengelolaan dan pelayanan Administrasi Kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melayani penduduk Kabupaten Madiun yang berjumlah 744.350 jiwa dengan jumlah penduduk perempuan sedikit lebih tinggi dibanding penduduk laki- laki. Jumlah penduduk perempuan sebesar 375.442 jiwa sedangkan penduduklaki-laki sebesar 368.908 jiwa (BPS, 2020). Terkait hal tersebut ada beberapa isu strategis yang mendapat perhatian serius pada tahun 2022 yaitu belum tercapainya target nasional akte kelahiran 0-18 tahun, belum tercapainya target nasional kartu identitas anak (KIA), serta belum sepenuhnya wajib KTP yang sudah merekam belum memiliki KTP-elektronik, meskipun telah mendapatkan anggaran dana dari Pemerintah Kabupaten Madiun (Laporan Kinerja Tahun 2022).

Fenomena pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Kenyataannya di dalam laporan keuangan pemerintah masih banyak disajikan data-data yang tidak sesuai. Selain itu juga masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dalam pelaksanaan auditlaporan keuangan pemerintah seperti penggunaan dana yang tidak sesuaidengan tujuan awal, ketidakakuratan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, penyalahgunaan anggaran, serta kurangnya transparansi dan akuntabilitas (Alfasadun et al., 2018) . Oleh karena itu dengan memilikilaporan keuangan yang berkualitas, entitas dapat membangun reputasi yang baik, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak yang berkepentingan (Babulu, 2020).

Laporan keuangan adalah suatu cerminan untuk dapat mengetahui apakah suatu kegiatan pemerintahan telah berjalan dengan baik, maka dari itu pemerintah diharuskan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Andarsari, 2017). Lebih lanjut, (Krisnhoe, 2020) menyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah berkualitas apabila memenuhi beberapa kriteria penting yang mencerminkan keandalan, transparansi, dan relevansi informasi keuangan yang disajikan, sehingga dari publikasi laporan keuangan tersebut dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan dan menjadi dasar pengambilan keputusan.

Banyaknya temuan kasus hingga pada tahun 2020 menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh lembaga pemerintah belum memenuhi

karakteristik kualitatif laporan keuangan dan belum menunjukkan kualitas yang baik (BPK, 2020). Menurut Ardhi & Suharjo (2013), Ariesta (2013), Arina (2014), Yusrawati (2015), Kusmuriyanto (2017) Mardinan, dkk (2018),
Zubaidi, dkk (2019), Hendarmin (2021), Surya & Muhyarsyah (2022), mengungkapkan bahwa kompetensi SDM, penggunaan teknologi informasi, pengendalian intern, dan standar akuntansi daerah berpengaruh baik secara parsial maupun stimultan terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun banyak penelitian yang menemukan adanya kesamaan hasil, namun masihada perbedaan temuan dari beberapa penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Sagara (2015), Muda (2017), Aswandi (2018), Daryanto (2020), Sa'adah& Muhamad (2021), Kusuma, dkk (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan temuan lain, yaitu baik kompetensi SDM maupun pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan menunjukkan hasil yang berbeda-beda antara peneliti satu dengan yang lainnya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penelitian ini akan menguji beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan antara lain kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Penelitian ini memiliki unsur kebaharuan yang berkaitan dengan konteks lokal, dimana penelitian ini berhubungan langsung dengan Kabupaten Madiun, yang memiliki karakteristik, tantangan, dan kebutuhan spesifik dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Di samping itu, penelitian merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan di Kabupaten Madiun yang secara langsung mengkaji tentang kualitas laporan keuangan, sehingga dapat memberikan kontribusi baru terhadap teori dan praktik pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian tersebut, perlu adanya peningkatan transparansi dan akuntabilitas, efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, serta pengambilan keputusan yang informasional. sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai data, juga dapat dikatakan sebagai informasi.

Data dapat berubah menjadi informasi jika diubah ke dalam konteks yang memberikan makna (Restiani et al., 2018).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupaka salah satu unsur yang sangat penting dalam suatu organisasi dimana sumber daya manusia merupakan satu dari sekian banyak faktor yang menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan. SDM merupakan manusia yang dipekerjakan di sebuah instansi sebagai oenggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi. Lebih lanjut dijelaskan bahwa sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi (Ubaidillah 2019)

Teknologi Informasi

Perkembangan peradaban manusia diiringan dengan perkembangan cara penyampaian informasi yang selanjutnya dikenal ddengan istilah Teknologi Informasi. Awalnya teknologi informasi dikembangkan manusia pada masa pra sejarah dan berfungsi sebagai sistem untuk pengenalan bentuk-bentuk yang mereka kenal, mereka menggambarkan informasi yang mereka dapatkan pada dinding-dinding gua, tentang berburu, dan binatang buruannya. Sampai saat ini teknologi informasi terua berkembang tetapi penyampaian dan bentuknya sudah lebih modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiaisf kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitaitf. Penelitian asosiasif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih. Secara keseluruhan penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh variabel-variabel yang akan diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena adanya proses olah data yang berkaitan dengan angka maupun skala numerik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab sebelumnya, bahwa sampel penelitian ini adlaah pegawai Disdukcapil Kabupaten Madiun yang berjumlah 54 orang. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, variabel yang dijadikan pegangan untuk mengukur kualitas laporan keuangan adalah kompetensi SDM (*X1*) dan pemanfaatan teknologi informasi (*X2*). Dengan demikian, skor laporan keuangan yang diperoleh dari penelitian ini merupakan skor yang diperoleh dari eksperimen yang berdasarkan variabel kompetensi SDM (*X1*) dan pemanfaatan teknologi informasi (*X2*).

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogrov-Smirnov* (KS). Hal tersebut sebagai persyaratan pertama yang harus terpenuhi sebelum melakukan uji regresi lanjut. Hasil perhitungan dikatakan normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Adapun hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.73181471
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.091
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096[c]

Berdasarkan data hasil perhitungan uji normalitas ddengan metode *Kolmogrov-Smirnov* di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,096. Oleh karena nilai sig > 0,05 ,maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Hal tersebut sebagai persyaratan kedua yang harus terpenuhi sebelum melakukan uji regresi lanjut. Uji heteroskedastisitas penelitian ini dilakukan dengan Uji *Glejser* dengan dasar pengambilan keputusan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil penghitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	4.324	1.134		3.813	.000		
	Kompetensi SDM	-.023	.049	.061	.473	.638	1.000	1.000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	-.259	.091	.368	2.836	.207	1.000	1.000

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel kompetensi SDM (X_1) sebesar 0,638, sedangkan pada variabel pemanfaatan teknologi (X_2) sebesar 0,237. Oleh karena keseluruhan hasil uji pada variabel X_1 dan X_2 diperoleh nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Model regresi yang bebas dari multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF < 10.00. Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.545	1.913		6.034	.000		
	Kompetensi SDM	.119	.083	.196	1.430	.159	1.000	1.000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.009	.154	.008	.058	.954	1.000	1.000

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa nilai VIF pada variabel kompetensi SDM (X_1) sebesar 1,000, sedangkan pada variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) sebesar 1,000. Oleh karena nilai VIF yang diperoleh setelah pengujian kurang dari 10.0, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antarvariabel.

Uji Regresi Linier Berganda

Tahap selanjutnya setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi adalah melakukan uji hipotesis penelitian menggunakan uji regresi. Analisis uji regresi linier berganda dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas

(X) terhadap variabel terikat (Y). berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji F

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.545	1.913		6.034	.000
Kompetensi SDM	.119	.083	.196	2.133	.001
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.009	.154	.008	3.058	.000

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: Kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi terrbukti berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Madiun.

Penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel yang lebih besar dan melibatkan lembaga Disdukcapil di wilayah lain. Hal ini akan membantu menggeneralisasi temuan penelitian ke populasi yang lebih luas dan memperkuat validitas eksternal. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel kontrol yang dapat mempengaruhi hubungan antara kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas laporan keuangan. Contohnya, faktor-faktor organisasional, lingkungan kerja, atau faktor eksternal seperti perubahan kebijakan atau regulasi yang mungkin memengaruhi hubungan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aglis Andhita Hatmawan &, S. R. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. CV. Budi Utama.

Alfasadun, Hardiningsih, P., Ratnasari, sri devi, & Srimindarti, C. (2018). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Prosiding*.

Amalia, D. (2020). *CRM dalam Bisnis : Pengertian, Tujuan dan Manfaat*. Jurnal Entreprenuer.

Andarsari, P. R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*.

Ani, S. U. (2020). PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT, SISTEM

PENGENDALIAN INTERN, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN PROFESIONALITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus pada Desa Se-Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus). *Jurnal Akuntansi*.

Babulu, N. L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Pencegahan Fraud. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*.

Creswell, J. W. (2016). Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. In *SAGE Publication*.

Dianto, A., & Anastasia, N. (2013). Analisa Perbedaan Volume Perdagangan dan Abnormal Return Saham Sekitar Publikasi Laporan Keuangan Emiten Tahun 2009-2012. *Finesta*, *2*(1), 1–6.

Faqih, W. A. (2019). Strategi Pengembangan Sdm Dalam Persaingan Bisnis Industri Kreatif Di Era Digital. *'Adliya*.

Indah Kusuma, A. (2017). PEMBENTUKAN DAN PENGEMBANGAN KREATIVITAS UNTUK MENDUKUNG KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK. *Edutainment*, *5*, 1–13.

Irmayanti, P. A., Widiastini, M. A., & Suarmanayasa, I. N. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.

Jupri, A. (2018). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Matematika Realistik. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 303–314.

Komariah, N. S., Untari, D. T., & Bukhari, E. (2020). Teknologi Komunikasi dan Perubahan Sosial Remaja di Indonesia; Sebuah Kajian Literatur Tentang Penggunaan Sosial Media. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*.

Krisnhoe Sukma Danuta, M. W. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *MANAJEMEN & BISNIS*.

Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL."*

Muchlis, S., & Mariyani, M. (2021). Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Menggugat Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Konsep Going Concern. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*.

Prasada, D., Sunarsi, D., & Teriyan, A. (2020). Pengaruh Etos Kerja Dan

Kompensasi Terhadap Komitmen Organisasi Pada DHL Logistic Di Jakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*.

Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). PENGARUH KOMPETENSI PEMERINTAH DESA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*.

Ramandita, H. D., Utami, E., & Lutfi, E. T. (2019). Sistem Pengukuran Kinerja Manajemen Untuk Mengevaluasi Tujuan Perusahaan Menggunakan Model Balanced Scorecard Dan Gamification. *Creative Information Technology Journal*.

Ratnamiasih, I., Govindaraju, R., Prihartono, B., & Sudirman, I. (2012). Kompetensi SDM dan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit. *Trikonomika*.

Ratnasari, K. C. K. R. T. (2017). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. In *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*.

Restiani Widjaja, Y., Martian fajar, C., Edwar Yokeu Bernardin Dwinta Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Sari, A., Zamzam, F., & Syamsudin, H. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*.

Sastra, B., Zulfadil, Z., & Fitri, K. (2017). Pengaruh Kompetensi Karyawan Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Danamon Cabang Tuanku Tambusai Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, *4*(1), 590–600.

Selvia, A., & Ernawati, D. (2019). Manfaat dan Kegunaan Aplikasi Berbasis Seluler sebagai Media Informasi dalam Kehamilan : Review Artikel. *Jurnal Bidan Komunitas*.

Shafira, A. Y., & Utami, E. R. (2021). Aksesibilitas Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Pelatihan, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Peran Teknologi Informasi. *E-Jurnal Akuntansi*.

Sharul Effendy, J. (2015). Sistem Pengukuran Prestasi, Kompetensi, Kepuasan Kerja dan Prestasi Pensyarah Universiti Penyelidikan Awam di Malaysia. In *Ukm*.

Soetedjo, A., & Sidik, R. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Layanan Perpustakaan SMK Merdeka Bandung. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*.

Sudiartini, N. W. A., Kardini, N. L., Mulyani, P. A., & Sariani, N. L. P. (2020). STRATEGI BISNIS PEDAGANG KAKI LIMA PADA MASA SOCIAL DISTANCING DI KOTA DENPASAR. *MEDIA BINA ILMIAH*, *14*(10), 3389.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.

Suharso, W. (2016). Penyelarasan Tujuan TI Dan Tujuan Bisnis pada Perusahaan Layanan Internet. *Seminar Nasional Teknologi Dan Rekayasa (SENTRA)*.

Ubaidillah, M. (2019). PENGARUH TATA KELOLA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN PROFESIONALISME SDM DAN INTEGRITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Journal of Islamic Finance and Accounting*.

Utami, R. (2019). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Ketepatan Pengelolaan Keuangan Daerah pada Pemerintah Kota Pontianak. *MAKS*.

Wicaksana, E. A., & Suryandari, D. (2019). Pendeteksian kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia. *Journal of Accounting and Management Information Systems*.

Widagdo, A. K., Widodo, A., & Ismail, M. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.